

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Buku antologi puisi *Haneulgwa Baramgwa Byeolgwa Si* adalah buku yang berisikan kumpulan puisi yang ditulis oleh penyair Yoon Dong Ju semasa hidupnya. Buku tersebut menjadi saksi sejarah untuk Korea atas penderitaan yang dialami oleh masyarakat Korea yang disebabkan oleh penjajahan Jepang. Karya-karya Yoon Dong Ju menunjukkan semangat dalam memperjuangkan Korea dari kolonialisasi Jepang. Salah satu karyanya yang menunjukkan kerendahan hati dan tanggung jawabnya sebagai penyair serta pengharapan pada kemerdekaan Korea menjadi karya dari Yoon Dong Ju yang dimuat pertama kali di dalam koran Korea ketika Korea berhasil mendapatkan kebebasannya adalah *Swipge Sseueojin Si*.

Penelitian ini berfokus pada strukturalisme di dalam puisi *Swipge Sseueojin Si*. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan pada struktur fisik yang muncul di dalam puisi ini berjumlah 44 data dan struktur batin yang muncul di dalam penelitian ini berjumlah 18 data. Namun, di dalam struktur fisik pada jenis imaji taktil tidak ditemukan di dalam puisi tersebut karena tidak ada baris atau bait yang mengungkapkan rasa yang disebabkan oleh fisik, kemudian pada versifikasi yang terdiri dari rima dan ritma juga tidak ditemukan di dalam puisi ini karena baitnya tidak terikat pola irama tertentu dan tidak adanya pengulangan kata atau ungkapan tertentu di baitnya.

Data pada struktur fisik dan batin yang ditemukan di dalam penelitian ini menyusun unsur-unsur yang ingin disampaikan oleh Yoon Dong Ju kepada pembaca dan mengarah untuk membahas makna di balik puisi *Swipge Sseuyeojin Si*. Puisi ini menunjukkan adanya pergolakan batin di dalam diri Yoon Dong Ju dimana Yoon Dong Ju merasa putus asa dengan realita yang dihadapinya karena air tanahnya yakni Korea masih menderita atas penjajahan yang dilakukan oleh Jepang, ia merasa memiliki tanggung jawab sebagai penyair dalam mengubah realita melalui karya puisinya namun ia merasa sangat putus asa. Yoon Dong Ju terlebih memilih kata malu (부끄럽다) dalam menggambarkan betapa dirinya tidak mampu menangkap situasi kelam tersebut di dalam puisinya. Kerendahan hatinya sebagai penyair yang memiliki tanggung jawab untuk melukiskan pandangannya pada realitas ditunjukkan di dalam puisi ini, Yoon Dong Ju menunjukkan kesadaran diri bahwa ia memiliki tanggung jawab tersebut. Ia merefleksikan kembali dirinya sampai pada akhirnya ia mampu menemukan kembali rasa semangat dalam melawan realita. Keinginannya untuk memberikan kontribusi dalam melawan dan memperjuangkan kemerdekaan Korea melalui karya puisinya tertoreh di dalam puisi tersebut. Refleksi diri yang dilakukan oleh Yoon Dong Ju membawa dua diri didalamnya mampu mencapai rekonsiliasi dan bersatu kembali.

Puisi *Swipge Sseuyeojin Si* mampu menunjukkan kesulitan sebagai seorang penyair di masa tersebut. Yoon Dong Ju mampu memilih kata-kata yang dituangkan ke dalam puisi tersebut dengan indah dan dapat menyentuh hati pembaca sehingga pembaca mampu berempati dengan situasi yang

dialami oleh Yoon Dong Ju sebagai penyair sekaligus salah satu masyarakat Korea yang mengalami penderitaan akibat kolonialisasi Jepang.

4.2. Saran

Suatu penelitian tentunya diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan pembahasan analisa yang tertera dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian “Analisis Strukturalisme pada Puisi *Swipge Sseyeojin Si* karya Yoon Dong Ju” diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang terutama berkaitan dengan strukturalisme puisi. Kemudian, diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan kepada peneliti selanjutnya maupun peneliti yang akan meneliti terkait bidang strukturalisme puisi Korea. Ketika melakukan penelitian mengenai strukturalisme puisi Korea, diperlukan pemahaman lebih mendalam mengenai latar belakang penyair untuk memahami maksud yang ingin disampaikan oleh sang penyair sehingga peneliti mampu mengkaji puisi yang diteliti dengan baik sekaligus dapat mengapresiasi karya yang telah dibuat oleh sang penyair.

